

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TEDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**OLEH:**

**NAMA : DEWI SARI WILASIH  
NPM : 1505170012  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : DEWI SARI WILASIH  
N.P.M : 1505170012  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
 Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi: FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.  
 Dosen Pembimbing : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.

Nama Mahasiswa : DEWI SARI WILASIH  
 NPM : 1505170012  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
 Judul Skripsi : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
16/9-2019	- Baca lembar 1 & 2 - paraf bab 1 - paraf bab 2 - kesimpulan - saran paraf	<i>[Signature]</i>	
27/9-2019	- paraf kembali bab 1 - kesimpulan - saran - saran paraf	<i>[Signature]</i>	
30/10-2019	- kesimpulan - saran	<i>[Signature]</i>	
2/10-2019	- bab	<i>[Signature]</i>	

Medan, Oktober 2019  
 Diketahui / Disetujui

Dosen Pembimbing  
*[Signature]*  
 FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.

Ketua Program Studi Akuntansi  
*[Signature]*  
 FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh antara *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 6 Perusahaan Otomotif dengan menggunakan *Purposive Sampling*.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU), *Value Added Capital Employed* (VACA) dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis Regresi Linier Berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan Koefisien Determinasi dengan tingkat signifikansi 5%. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) for Windows* versi 23.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) tidak ada berpengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,498 *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 61,849, *Structural Capital Value Added* (STVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,271, dan *Value Added Human Capital* (VAHU), *Value Added Capital Employed* (VACA) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 8850,931 pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018.

**Kata Kunci :** *Value Added Human Capital* (VAHU), *Value Added Capital Employed* (VACA), *Structural Capital Value Added* (STVA), *Return On Asset* (ROA)

## KATA PENGANTAR



*AssalammualaikumWr.Wb*

Alhamdulillahrabbi'l'amin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suritauladan bagi kita semua . Penelitian ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penulis yaitu :**“Pengaruh *intellectual capital* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya.Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih sebesar-besarnya terutama kepada:

Kepada orang tuasaya, ayahanda Sutarno Ibunda tercinta Khairiah Lubis yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spitutorial kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri S.E., M.M, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Ade Gunawan S.E.,M.Si.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
5. Ibu **Fitriani Saragih S.E.,M.Si.** Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal.
6. Ibu **Zulia Hanum S.E., M.Si** selaku Sektretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva **Ubar Harahap, SE.,M.Si** selaku dosen pembimbing akademik selama penulis berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman

kepada penulis, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan Skripsi ini.

9. Kepada sahabat-sahabat dan kerabat dekat saya Khoirunisa Munte, winda, Ayuk, Saumi, Siti, Ika, turut membantu dalam menyelesaikan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara.
10. Kepada teman-teman penulis yang ada di kelas A Akuntansi Pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2015.
11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Penulis tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

*Wassalammualaikum, Wr.Wb*

Medan, October 2019

Penulis

**Dewi Sari Welasih**  
**NPM:1505170012**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Uraian Teoritis .....	11
1. Rasio Profitabilitas .....	11
a. Pengertian Rasio Profitabilitas.....	11
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas .....	11
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	12
d. Jenis-jenis Profitabilitas .....	13
2. <i>Intellectual Capital</i> .....	16
a. Pengertian <i>Intellectual Capital</i> .....	16
b. Manfaat <i>Intellectual Capital</i> .....	17
c. Pengukuran <i>Intellectual Capital</i> .....	18

d. Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap (ROA).....	22
3. PenelitianTerdahulu .....	23
B. Kerangka Konseptual .....	24
C. Hipotesis.....	28
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Defenisi Operasional Variabel.....	30
C. Tempat danWaktu Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi Data.....	43
2. Analisis Data .....	49
B. Pembahasan .....	64
<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	69

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 Data <i>Intellectual Capital</i> dan Profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.....	5
Tabel II.1 PenelitianTerdahulu.....	23
Tabel III.1 Waktu Penelitian.....	34
Tabel III.2 Populasi Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 .....	35
Tabel III.3 Kreteria Penarikan Sampel Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 .....	36
Tabel III.4 Sampel Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 .....	36
Tabel IV.1 Sampel Penelitian Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 .....	43
Tabel IV.2 Return on Asset (ROA) Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.....	44
Tabel IV.3 <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU) Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018.....	45
Tabel IV. 4 <i>Value Added Capital Employed</i> (VACA) Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018.....	47
Tabel IV. 5 <i>Structural Capital Value Added</i> (STVA) Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018.....	48
Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif.....	50
Tabel IV. 7 Uji Regresi Linier Berganda .....	52

Tabel IV. 8 Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov).....	54
Tabel IV. 9 Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel IV. 10 Uji Autokorelasi.....	60
Tabel IV.11 Hasil Uji Signifikan t.....	61
Tabel IV. 12 Uji F.....	62
Tabel IV. 13 Uji Koefisien Determinasi .....	64

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	28
Gambar IV. 1 Uji Normalitas Data .....	55
Gambar IV. 2 Uji Normalitas Data .....	56
Gambar IV. 3 Uji Heterokedastisitas .....	58

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi yang pada umumnya memiliki tujuan tertentu. Tujuan perusahaan antara lain meningkatkan nilai perusahaan. Memenuhi kepentingan para stakeholder, selain itu tujuan utama yang ingin dicapai ialah memuaskan kebutuhan masyarakat dan untuk memperoleh laba. Kemampuan Perusahaan dalam memperoleh laba di kenal dengan istilah profitabilitas.

Profitabilitas perusahaan telah menjadi kriteria utama dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Pada dunia bisnis profitabilitas memainkan peran penting dalam struktur dan pengembangan perusahaan karena dapat mengukur kinerja dan keberhasilan perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan alat analisis yaitu rasio keuangan. Salah satu rasio yang digunakan sebagai pengukuran kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). karena ROA (Return On Asset) merupakan indikator yang dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Rachmawati, 2012).

Return On Asset (ROA) digunakan untuk menghitung kelebihan return dari tangible asset milik perusahaan dan mengasumsikannya sebagai intangible asset untuk dihitung sebagai intellectual capital (Ulum, 2013).

Dalam menghasilkan laba perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Persaingan antar perusahaan untuk menjadi yang lebih unggul kinerjanya semakin ketat. Perusahaan berusaha meningkatkan nilai pasar perusahaannya untuk bertahan maupun terus berkembang menghadapi kompetisi tersebut. Nilai pasar sebuah perusahaan tidak hanya dipengaruhi kepemilikan aset berwujud sebagai modal keuangan saja. Nilai pasar perusahaan juga dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mendayagunakan nilai-nilai yang tidak tampak dari aset tidak berwujud dalam hal ini sebagai *Intellectual Capital*. Menurut (Bornemann & Leitner, 2002) menyatakan bahwa adanya gap yang besar antara nilai pasar dengan nilai buku yang diungkapkan karena perusahaan telah gagal melaporkan *hidden value* dalam laporan tahunannya. Oleh karena itu dibutuhkan pendekatan yang pantas untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu dengan mendorong peningkatan informasi *Intellectual Capital*.

Di Indonesia, *intellectual capital* mulai berkembang setelah munculnya PSAK No.19 revisi 2000 (Indonesia, 2012) tentang aktiva tidak berwujud. PSAK No.19 menjelaskan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau memberikan barang atau jasa, disewakan pada pihak lainnya atau untuk tujuan administratif. Walau tidak dinyatakan secara eksplisit namun dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* telah mendapat perhatian semakin meningkat.

Pengukuran *Value Added Intellectual Coefficient*(VAICTM) melalui penjumlahan dari tiga komponen yaitu *Value Added Human Capital*(VAHU), *Value Added Capital Employeed*(VACA), dan *Structural Capital*

*Value Added*)(STVA).Dimana menurut (Murti, 2010)*human capital* menunjukkan kemampuan yang dimiliki karyawan dalam memberikan solusi, berinovasi, dan melakukan perubahan positif di dalam persaingan lingkungan kerja. Sehingga, *Value Added Human Capital* (VAHU) merupakan salah satu pengukuran *intellectual capital* yang menunjukkan berapa banyak *Value Added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA (*value added*) dan HC (*human capital*) mengindikasikan kemampuan dari *Human Capital* dalam menciptakan nilai di dalam perusahaan, dengan kata lain rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *Human Capital*(HC) terhadap *value added* (VA) perusahaan (Ulum, 2013)

*Value Added Capital Employee* (VACA) adalah indikator untuk VA (*value added*) yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital* – modal fisik dan rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *capital employed* (CE) terhadap *value added* (VA) perusahaan (Ulum, 2013). VACA (*Value Added Capital Employee*) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Kartika & Hatane, 2013)

*Structural Capital Value Added* (STVA) merupakan suatu pengukuran dari efisiensi SC (*structural capital*). STVA (*Structural Capital Value Added*) mengukur jumlah *structural capital* yang dibutuhkan dalam menghasilkan satu rupiah dari *value added* dan merupakan indikasi atas keberhasilan SC dalam penciptaan nilai atau *value creation* (Ulum, 2013). Nilai yang terdapat pada *structural capital* tergantung pada nilai *human capital*. Semakin besar nilai *human*



capital, maka semakin kecil nilai SC (*structural capital*) yang akan dihasilkan. Sebaliknya, semakin kecil nilai human capital maka semakin besar nilai SC (*structural capital*) yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan nilai SC (*structural capital*) diperoleh dari selisih antara VA (*value added*) dan HC (*human capital*).

Perkembangan dan pertumbuhan industri otomotif sekarang ini sangatlah pesat, hal ini ditandai dengan terus bertambahnya kuantitas kendaraan yang dimiliki masyarakat pada saat ini. Khususnya industri sepeda motor sangatlah nampak perkembangannya, sepeda motor lahir dengan berbagai merek, model, tipe, warna dan spesifikasi lainnya. Semua ini sejalan dengan meningkatnya aktivitas penduduk di berbagai aspek. Hal ini menunjukkan bahwa dalam industri sepeda motor mengalami persaingan yang sangat ketat, masalah tersebut di satu sisi merupakan ancaman (*thrents*), tetapi di sisi lain merupakan peluang (*opportunity*) bisnis baru.

Persaingan dalam industri otomotif mengakibatkan perusahaan mau tidak mau mengambil langkah yang tepat dalam persaingan tersebut. Masing-masing berpacu meluncurkan produk terbaru, layanan pasca jual cepat dan terbaik, pemberian hadiah, bonus, bunga kredit yang murah sampai mendirikan klub untuk mengakrabkan antara pengguna mobil sejenis. Tinggi persaingan otomotif di Indonesia disebabkan karena pasar mobil Indonesia merupakan pasar yang potensial.

Berikut ini adalah data *Intellectual capital* dan profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel I.1**  
**Data *Intellectual Capital* dan Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif**  
**Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2014-2018**

Kode Perusahaan	Tahun	VAHU	VACA	STVA	ROA
AUTO	2014	0,08	0,07	-0,09	6,63
	2015	0,03	0,02	-0,03	2,25
	2016	0,04	0,03	-0,04	3,31
	2017	0,04	0,04	-0,04	3,71
	201	0,05	0,04	-0,05	4,28
IMAS	2014	-0,10	-0,01	0,09	-0,29
	2015	-0,02	-0,01	0,02	-0,09
	2016	-0,33	-0,01	0,025	-1,22
	2017	-0,06	-0,01	0,06	-0,19
	2018	0,09	0,01	-0,10	0,24
SMSM	2014	1,09	0,24	12,55	24,09
	2015	1,07	0,21	15,80	20,78
	2016	1,01	0,22	133,81	22,27
	2017	0,94	0,23	-16,95	22,73
	2018	0,91	0,23	-9,77	22,62
INDS	2014	0,98	0,06	-61,11	5,59
	2015	0,02	0,01	-0,02	0,08
	2016	0,36	0,02	-0,56	2,00
	2017	0,80	0,05	-3,88	4,67
	2018	0,65	0,04	-1,83	4,46
LPIN	2014	-0,26	-0,02	0,21	-2,23
	2015	-0,63	-0,06	0,39	-5,61
	2016	-1,07	-0,13	0,52	-13,40
	2017	11,15	0,71	1,10	71,60
	2018	0,79	0,11	-3,84	10,86
	2014	0,03	0,01	-0,03	0,88

PRAS	2015	0,01	0,01	-0,01	0,42
	2016	-0,01	-0,01	0,01	-0,17
	2017	0,01	0,01	-0,01	0,26
	2018	0,01	0,01	-0,01	0,39

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa masih adanya nilai ROA perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami penurunan bahkan ada yang berada pada nilai minus, hal ini menunjukkan bahwa masih adanya perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang belum mampu menghasilkan laba perusahaan.

Menurut (Brigham & Houston, 2012) "Semakin besar *Return On asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktivas perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa *Value Added Human* (VAHU) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dan diikuti oleh peningkatan *Return On Assets*. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin meningkatnya *Value Added Human* (VAHU) maka semakin meningkat nilai *Return On Assets*.

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh menurunnya *Return On Assets*. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kartika & Hatane, 2013) mengemukakan bahwa dengan meningkatnya

VACA maka tidak diikuti oleh meningkatnya *Return On Assets* yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa *Structural Capital Value Added* (STVA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan diikuti oleh peningkatan *Return On Asset*. Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh (Muhaniq & Septiarini, 2014) mengemukakan bahwa semakin tinggi *Structural Capital Value Added* (STVA) suatu perusahaan maka semakin rendah *Return On Assets* yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih adanya nilai ROA perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami penurunan bahkan ada yang berada pada nilai minus sehingga masih belum mampu menghasilkan laba.
2. Terjadinya penurunan *Value Added Human Capital* dan diikuti oleh peningkatan *Return On Assets* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

3. Terjadinya peningkatan *Value Added Capital Employed* dan diikuti oleh penurunan *Return On Assets* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
4. Terjadinya peningkatan *Structural Capital Value Added* dan diikuti oleh peningkatan *Return On Assets* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

### **C. Batas dan Rumusan Masalah**

#### **1. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah pada rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* sebagai variabel dependen.

#### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- b. Apakah *Value Added Capital employed* (VACA) berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Apakah *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

- d. Apakah *Value Added Human capital* (VAHU), *Value Added Capital employed* (VACA), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Returnk On Asset* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hal tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Human capital* (VAHU) terhadap *Returnk On Asset* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap *Returnk On Asset* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Capital employed* (VACA) terhadap *Returnk On Asset* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Human capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA) dan *Value Added Capital employed* (VACA) secara bersama-sama terhadap *Returnk On Asset* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. **Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI.

**b. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam memahami pemanfaatan *Intellectual Capital* dalam mencapai efisiensi operasional perusahaan sehingga mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

**c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai manajemen keuangan khususnya pada *Value Added Human capital (VAHU)*, *Structural Capital Value Added (STVA)* dan *Value Added Capital employed (VACA) Return On Asset*.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. URAIAN TEORI

##### 1. Profitabilitas

###### a. Pengertian Profitabilitas

Sebelum penulis membicarakan ROA terlebih dahulu kita harus memahami tentang rasio profitabilitas. Menurut (Hery, 2014) rasio profitabilitas merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”. Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2012) rasio profitabilitas merupakan “sekolompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas manajemen asset, dan utang pada hasil operasi”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

###### b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Ratio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembaliannya.

Menurut (Hery, 2014) menyatakan bahwatujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :



- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas.
- 6) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- 7) Untuk mengukur margin laba opsional atas penjualan bersih.
- 8) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan antara kepentingan dengan perusahaan.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas**

Besarnya profitabilitas akan sangat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan, karena rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang di ambil oleh manajmen.

Menurut (Hani, 2015)faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu:

- 1) Pendapatan, yaitu besarnya pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan, semakin tinggi pendapatan maka semakin baik perusahaan, namun sebaliknya apabila pendapatan rendah maka perusahaan dikatakan kurang baik.
- 2) Beban, semakin tinggi beban suatu perusahaan maka semakin lambat pertumbuhan profitabilitas perusahaan.
- 3) Pemanfaatan asset, baik asset lancar maupun asset tetap.

#### **d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas**

Sesuai dengan tujuan yang hendak di capai, terhadap beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Menurut (Fahmi, 2016) rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Return On Assets (ROA)*.

Berikut adalah penjelasan dari keempat rasio tersebut

##### **1) *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)**

Margin laba kotor adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Menurut (Hery, 2014)“margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih”.

Sedangkan menurut (Syamsuddin, 2009), *Gross profit margin* merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih

rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasi perusahaan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa rasio ini bermanfaat untuk mengukur keseluruhan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan produk atau jasa.

Menurut (Fahmi, 2016) *Gross profit margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Sale} - \text{Cost of Good Sold}}{\text{Sale}}$$

## 2) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Net Profit Margin atau Margin Laba Bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan.

(Fitriani Saragih, 2013) Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. Net Profit Margin dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi .

Menurut (Fahmi, 2016) margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat efisiensi perusahaan.

Menurut (Hery, 2014) marjin laba bersihdihitung dengan rumus:

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### 1) *Return On Equity*

*Return On Equity* merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan (Nainggolan & Akuntansi, 2019).

Sudana (Sudana, 2015) menyatakan *Return on Equity (ROE)* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Menurut (Hery, 2014) hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih

Menurut Sartono Agus Sartono (2010: 124) *Return On Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

## 2) *Return On Assets*

*Return On Assets* merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

(Syamsuddin, 2009) menyatakan *Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, maka semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan perusahaan.

Menurut (Munawir, 2014) menyatakan bahwa *Return on Investment* itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut (Sartono, 2010) *Return On Assets* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba B Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 1. *Intellectual Capital*

#### a. *Pengertian intellectual capital*

Definisi mengenai *intellectual capital* di Indonesia, secara tidak langsung telah di singgung pada PSAK No. 19 revisi 2000 (Indonesia,

2012)mengenai *intangible assets*. Dimana, *intangible assets* atau aktiva tidak berwujud di definisikan sebagai berikut :“*Intangible asset* atau aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.”

Definisi *intellectual capital* menurut (Eka Nurmala Sari, 2018) merupakan“Materi intelektualpengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan.” “(Eka Nurmala Sari, 2018) mendefinisikan *structural capital* adalah “Bentuk kekayaan yang nyata bagi perusahaan, yang berfungsi sebagai tempat dimana seluruh hasil aktivitas penciptaan nilai yang dihasilkan oleh modal manusia tersimpan dan sebagai infrastruktur bagi modal manusia untuk menjalankan aktivitas penciptaan nilai”.sedangkan menurut peneliti/penulis.(Asiah, 2014) mengatakan bahwa “*ntellectual capital* adalah suatu aset tidak berwujud dengan kemampuan memberi nilai kepada perusahaan dan masyarakat meliputi paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta dan waralaba.”

Sedangkan menurut (Kartika & Hatane, 2013) menyimpulkan bahwa :“*Intellectual capital* adalah merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Maka dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.”

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa definisi dari *intellectual capital* atau modal intelektual adalah suatu asset tidak berwujud yang tidak secara langsung disebutkan di dalam laporan keuangan yang dapat berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang dapat berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

#### **b. Manfaat *intellectual capital***

Munculnya IC pada awal 1990-an mendapat perhatian lebih oleh para akademisi, perusahaan maupun para investor. IC dipandang sebagai pengetahuan yang digunakan untuk menciptakan kekayaan perusahaan. Menurut (Mayo, 2000), mengukur kinerja perusahaan dari perspektif keuangan sangatlah akurat tetapi sebenarnya yang akan menjadi dasar penggerak nilai dari keuangan tersebut adalah SDM. SDM dengan segala pengetahuan, ide, dan inovasi disebut *human capital*. *Human capital* merupakan bagian dari *intellectual capital* yang sangat penting untuk kemajuan dan pertumbuhan perusahaan di masa datang sehingga menjadi faktor penentu untuk menilai kinerja perusahaan. IC dianggap sebagai “pencipta nilai tambah ekonomi (*economic value creator*)” bagi perusahaan-perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan yang kesinambungan jangka panjang.

Berdasarkan *resource based theory*, *intellectual capital* yang ada pada perusahaan membuat perusahaan menggunakan sumber dayanya secara efisien dan ekonomis. Perusahaan tersebut juga lebih dapat mengoptimalkan asset yang dimilikinya, sehingga dapat menghasilkan produk yang unggul dalam persaingan dan diharapkan dapat meningkatkan penjualan. Semakin tinggi *Intellectual Capital* VAICTM maka diharapkan produktivitas akan semakin meningkat,

### c. Pengukuran *Intellectual Capital*

Menurut (Ulum, 2013) memperkenalkan pengukuran yang secara tidak langsung mengukur intellectual capital melalui nilai yang dimiliki. VAICTM yang merupakan instrument untuk mengukur kinerja intellectual capital perusahaan. Pendekatan ini relative mudah dan sangat mungkin untuk dilakukan, karena dikonstruksi dari akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan (neraca, laba rugi)(Ulum, 2013) Metode ini untuk mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi intellectual capital dan capital employed dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama, yaitu

- 1) *Human capital*,
- 2) *Capital employed*,
- 3) *Structural capital*

*Human capital* (HU), dan *structural capital* (SC). *Physical capital* menunjukkan hubungan harmonis dengan mitranya, baik dari pemasok, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat sekitar (Salim & Karyawati, 2013). *Physical capital* ini dikenal dengan istilah *capital employed* (CE). *Capital Employed* mengacu pada financial capital perusahaan yang terdiri dari *monetary capital* dan *physical capital*. Pengelolaan yang baik atas sumber daya perusahaan dalam bentuk *capital asset* diyakini akan meningkatkan nilai pasar dan kinerja perusahaan.

#### 1) *Value added Human capital* (VAHU)

Rasio ini menunjukkan hubungan antara VA dan HC (Human Capital).

Value Added Human Capital (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA



dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Konsisten dengan pandangan penulis IC lainnya, Pulic berargumen bahwa total salary and wages cost adalah indikator dari HC perusahaan (Ulum, 2013). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan HC adalah jumlah seluruh beban yang dikeluarkan perusahaan untuk tenaga kerja yang dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

VA dihitung sebagai selisih antara Output dan Input (Kumalasari & Astika, 2013)

$$VA = OUT - IN$$

$$VAHC = \frac{\text{Value added (VA)}}{\text{Human Capital (HC)}}$$

Keterangan:

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

VA = Selisih output dengan input

HC = Beban Karyawan

## 2) *Value added capital employed (VACA)*

*Value added capital employed* adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari physical capital. Rasio ini menunjukkan

kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap value added organisasi (Ulum, 2013)VACA atau value added yang menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan.

$$VA = OUT - IN$$

$$VACA = \frac{Value\ added}{Capital\ Employed}$$

Dimana :

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

VA = Selisih antara Output dan Input. *Capital Employed*

(CE) = nilai buku aset bersih

### 3) *Structural capital value added*( STVA)

*Structural capital* adalah sarana dan prasarana yang mendukung karyawan untuk menciptakan kinerja yang optimum, meliputi kemampuan organisasi menjangkau pasar, hardware, software, database, struktur organisasi, patent, trademark, dan segala kemampuan organisasi untuk mendukung produktivitas karyawan (Suhendah, 2012)

*Structural capital coefficient*(STVA) menunjukkan kontribusi structural capital(SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan

indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, ia independen terhadap value creation. Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam value creation, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut (Suhendah, 2012)

Berikut perhitungan STVA :

$$VA = OUT - IN$$

$$STVA = \frac{\text{Struktural Capital (SC)}}{\text{Value Added (VA)}}$$

Ket :

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

VA = Selisih output dengan input

*Struktural Capital (SC)* = VA – HC

#### **d. Pengaruh *Intellectual capital* terhadap profitailitas (ROA)**

Praktik akuntansi konservatisme menekankan bahwa investasi perusahaan dalam *Intellectual Capital* yang disajikan dalam laporan keuangan, dihasilkan dari peningkatan selisih antara nilai pasar dan nilai buku. Ketika pasar efisien, investor akan menilai tinggi perusahaan yang memiliki *Intellectual Capital* yang lebih besar. Jika *Intellectual Capital* juga merupakan sumber daya terukur untuk

peningkatan competitive advantages, maka Intellectual Capital akan memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan (Ulum, 2013)

Intellectual Capital dan profitabilitas memiliki pengaruh yang sangat erat keduanya sama-sama bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam mengoptimalkan laba dan menciptakan nilai tambah (value Added) sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lainya. Kemampuan intellectual capital dalam menciptakan dan mempertahankan keuntungan kompetitif dan *Shareholder value* mulai dikenal oleh pelaku bisnis. Intellectual capital diakui dapat meningkatkan keuntungan perusahaan yang labanya dipengaruhi oleh inovasi dan knowledge-intensive services.

Menurut (Kartika & Hatane, 2013), hasil pengukuran yang dilakukan atas ketiga komponen *intellectual capital* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Apabila semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, maka dapat menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Apabila perusahaan dapat mengelola aset dengan baik serta mampu menekan biaya operasional, maka nilai tambah (*value added*) perusahaan dapat meningkat yang merupakan hasil atas kemampuan intelektual perusahaan.

## **2. Penelitian Terdahulu**

Beberapa Penelitian yang berhubungan dengan Penelitian ini dilakukan sebelumnya seperti tampak pada tabel berikut ini:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tuffahati Dhiagriya Kuspinta dan Achmad Husaini (2017)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016)	.Hasil dari penelitian ini yaitu; 1) Pengaruh intellectual capital yang diproksikan dengan Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added (STVA), secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA); 2) penelitian ini menemukan bahwa Value Added Capital Employed (VACA) berpengaruh paling dominan terhadap profitabilitas perusahaan.
2.	Ahmad Fariz Kazhimy dan Sri Sulasmiyati (2019)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa intellectual capital yang diproksikan dengan VAHU, STVA, dan VACA secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Secara parsial VAHU berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. STVA berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. VACA berpengaruh signifikan positif terhadap ROA..
3.	Reza Galih Widiatmoko (2015)	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Value Added Capital Employed (VACA) terhadap Profitabilitas Perusahaan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,363, koefisien determinasi R <sup>2</sup> sebesar 0,132, dan harga thitung 2,807 > ttabel 2,009; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Value Added Human Capital (VAHU) terhadap Profitabilitas Perusahaan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,314, koefisien determinasi R <sup>2</sup> sebesar 0,098, dan harga thitung 2,382 > ttabel 2,009;
4.	Ramadhania Intan	Pengaruh Intellectual Capital	intellectual capital (IC) berpengaruh terhadap profitabilitas secara

	Cahyani (2015)	terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	keseluruhan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2010-2013.
5.	Martha Kartika dan Saerce Elsy Hatane (2013)	Pengaruh intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011	bahwa value added human capital (VAHU) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Structural capital value added (STVA) dan value added capital employed (VACA) berpengaruh signifikan. dan memiliki arah pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil pengukuran secara bersama-sama ketiga komponen dari intellectual capital menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

## B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep atau terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin di teliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

### 1. Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap ROA

*Human capital* menggambarkan sumber daya manusia dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang unggul, dengan memiliki karyawan yang memiliki keterampilan dan keahlian maka dapat meningkatkan

kinerja suatu perusahaan sehingga mencapai keunggulan kompetitif. Indikasi gaji dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan, mampu meningkatkan karyawan dalam mendukung kinerja perusahaan sehingga dapat menciptakan *valueadded* serta meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan, (Kartika & Hatane, 2013)(Ulum, 2013)*Value Added Human Capital*(VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh”(Kazhimy, 2019) VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROA, hal ini menunjukkan bahwa VAHU memiliki hubungan positif terhadap ROA, apabila nilai dari VAHU mengalami kenaikan maka hal tersebut akan memberikan kenaikan terhadap ROA.

## **2. Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap ROA**

*Capital employed* (CE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. VACA merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupa *capital asset*. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan *capital asset* yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar. Pemanfaatan efisiensi CE yang digunakan dapat meningkatkan ROA, karena modal yang digunakan merupakan nilai aset yang berkontribusi pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Semakin baik perusahaan mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, menunjukkan

semakin baik perusahaan mengelola aset. Bila perusahaan mampu mengelola aset dengan baik dan dapat menekan biaya operasional sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dari hasil kemampuan intelektual perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *capitalemployed* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan hubungan positif.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Bornemann & Leitner, 2002) VACA berpengaruh signifikan terhadap ROA, adanya kemungkinan bahwa perusahaan cenderung menggunakan *physical capital*, sehingga dapat dikatakan *capital employed* yang dimiliki perusahaan dapat memiliki pengaruh terhadap profitailitas

### **3. Pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap ROA.**

Menurut (Baroroh, 2013) structural capital merupakan kemampuan organisasi meliputi infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur dan budaya organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan modal intelektual yang optimal. Suatu entitas yang memiliki prosedur yang baik maka intellectual capital akan mampu mempengaruhi pencapaian kinerja keuangan perusahaan secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Tuffahati Dhiagriya Kuspinta dan Achmad Husainbahwa *Value Added StructuralCapital* atau STVA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (ROA).Artinya perusahaan mampu mengolah *structural capitalnya* seperti meningkatnya system oprasional perusahaan, menjaga budaya perusahaan dan mengolah *intellectual proferty* secara efektif.

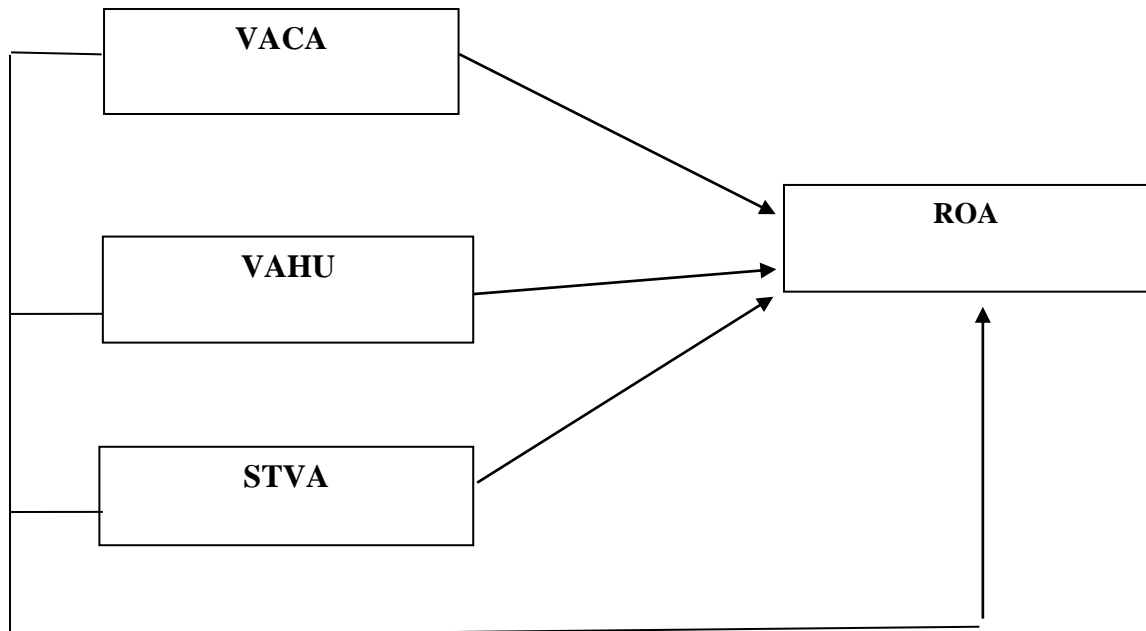


#### **4. Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU), *Value Added Capital Employed* (VACA), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Profitabilitas.**

*Intellectual Capital* (IC) merupakan bagian dari aset tidak berwujud tetapi memiliki peran yang penting pada suatu organisasi atau perusahaan. Tidak mudah mengukur *Intellectual capital* secara langsung. Sehingga, pada tahun 1998 seorang peneliti bernama Pulic mengembangkan metode pengukuran atas *intellectual capital* secara tidak langsung. Metode yang dikembangkan berfokus pada nilai tambah (*value added*) yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai tambah dapat dihasilkan melalui *human capital*, *capital employed*, dan *structural capital* yang merupakan sumber daya pada organisasi atau perusahaan. *Human capital*, *capital employed*, dan *structural capital* merupakan komponen pembentuk dari *intellectual capital*. Metode yang dikembangkan Pulic terkait *intellectual capital* disebut VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*). Metode ini relatif mudah digunakan karena data yang diperlukan terdapat pada laporan keuangan perusahaan, seperti neraca, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut (Kartika & Hatane, 2013), hasil pengukuran yang dilakukan atas ketiga komponen *intellectual capital* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Apabila semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, maka dapat menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Apabila perusahaan dapat mengelola aset dengan baik serta mampu menekan biaya operasional, maka nilai tambah (*value added*) perusahaan dapat meningkat yang merupakan hasil atas kemampuan intelektual perusahaan.

Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar II.1 Kerangka Konseptual**

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian, (Juliandi & Irfan, 2015).

1. *Value Added Human capital* (VAHU)berpengaruh terhadap *Returnk On Asset* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Value Added Capital employed* (VACA)berpengaruh terhadap *Returnk On Asset* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Value Added Human capital* (VAHU), *Value Added Capital employed* (VACA), *Structural Capital Value Added* (STVA) dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek I

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2017) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas. Jenis data penelitian ini berupa laporan data kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standart, dan bersifat mengukur.

##### B. Definisi oprasional Variabel

Defenisi oprasional adalah petunjuk bagaimana suatu variable itu diukur, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variable yang digunakan dalam penelitian ini dan juga untuk mempermudah perusahaan. Berikut defenisi oprasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

###### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On asset*. karena ROA (*Return On Asset*) merupakan indikator yang dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 komponen yaitu *value added human capital* (VAHU), *structural capital value added* (STVA), dan *value added capital employed* (VACA):

### a. *Value added Human capital* (VAHU)

*Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang – orang yang berada di perusahaan untuk menambah nilai perusahaan (Suhendah, 2012). Value Added Human Capital (VAHC) menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam human capital (HC) terhadap value added organisasi. VAHC dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$VA = OUT - IN$$

$$VAHU = \frac{\text{nilai tambah (Value added)}}{\text{gaji dan tunjangan karyawan (Human Capital)}}$$

Keterangan:

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

. VA = Selisih output dengan input

HC = gaji dan tunjangan karyawan

### b. *Value added capital employed* (VACA)

*Value added capital employed* adalah *indicator* untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari physical capital. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi. VACA atau

value added yang menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan.

$$VA = OUT - IN$$

$$VACA = \frac{\text{nilai tambah (Value added)}}{\text{dana yang tersedia (Capital Employed)}}$$

Dimana :

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

VA = Selisih antara Output dan Input. Capital Employed

(CE) = dana yang tersedia

### c. *Structural capital value added (STVA)*

*Structural capital* adalah sarana dan prasarana yang mendukung karyawan untuk menciptakan kinerja yang optimum, meliputi kemampuan organisasi menjangkau pasar, hardware, software, database, struktur organisasi, patent, trademark, dan segala kemampuan organisasi untuk mendukung produktivitas karyawan. *Structural capital value added (STVA)* dapat dihitung dengan cara mencari selisih antara nilai value added dengan human capital dan dibagi dengan nilai value added. Formula untuk menghitung STVA dapat di lihat di bawah ini:

$$VA = OUT - IN$$

$$STVA = \frac{VA - HC \text{ (Struktural Capital)}}{\text{nilai tambah (Value Added)}}$$

Ket :

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

VA = Selisih output dengan input

$$\text{Structural Capital (SC)} = \text{VA} - \text{HC}$$

No	Variabel	Defenisi	Indikator	
1	<i>Return On Assets (ROA)</i>	<i>Return On Assets</i> merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang di dapat dari laporan keuangan neraca dan laba rugi	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Profitabilitas
2	<i>Value Added Human Capital (VAHU)</i>	<i>Human Capital</i> mencerminkan kemampuan kolektif untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang berada di perusahaan untuk menambah nilai perusahaan	$\text{VAHU} = \frac{\text{Value Added (VA)}}{\text{Hman Capital}}$	<i>Intellectual capital</i>
3	<i>Value Added Capital Employed (VACA)</i>	Value Added Capital Employed adalah indicator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari physical capital. Ratio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap Value Added organisasi. VACA atau Value Added yang menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan	$\text{VACA} = \frac{\text{Value Added (VA)}}{\text{Capital Employed}}$	<i>Intellectual capital</i>
4	<i>Structural Capital Value Added (STVA)</i>	Structural Capital adalah sarana dan prasarana yang mendukung karyawan unruk m enciptakan kinerja yang optim um, meliputi kemampuan organisasi menjangkau pasar, hardware, software, database, struktur organisasi,, patent, trademark, dan segala kemampuan organisasi untuk mendukung produktifitas karyawan	$\text{STVA} = \frac{\text{VA} - \text{HC (Struktural Capital)}}{\text{Vlue Added (VA)}}$	<i>Intellectual capital</i>

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang terfokus pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan data yang diambil adalah dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Ps. Merah Barat., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Juni 2019 sampai October 2019. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

**Tabel III. 1**  
**Skedul Rencana Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Juni				Juli				Agustus				September				October			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul			■																	
2	Riset awal				■	■	■														
3	Pembuatan proposal						■	■	■	■											
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
5	Seminar Proposal																				
6	Riset													■	■						
7	Penyusunan Skripsi															■	■	■			
8	Bimbingan Sekripsi																	■			





12	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitain terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

**Tabel III.3**  
**Kriteria Penarikan Sampel Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018**

NO	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018	13
2	Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak mempublikasikan laporan tahunan ( <i>Annual Report</i> ) perusahaan selama periode pengamatan selama 2014-2018	(5)
3	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tidak dalam bentuk rupiah	(2)
Jumlah		6

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan.

Berikut adalah data sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel III.4**  
**Sampel Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai tahun 2018**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AUTO	Astra Otopars Tbk
2	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
3	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
4	INDS	Indospring Tbk
5	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprises Tbk
6	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut (Juliandi, 2013)“analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

##### **1. Statistik deskriptif**

Statistik deskriptif atau statistic deduktif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variable yang digunakan dalam

penelitian ini, dengan cara melihat table statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata (mean), nilai minimal dan nilai maksimal, standar deviasi, varian, sum, range, kurtosis dan skewness (Winarno, 2015)

## 2. Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan *Return On Asset (ROA)* bila variabel VAHU, VACA dan STVA sebelumnya dinaikkan atau diturunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

(Sugiyono, 2017)

Keterangan :

Y = Variabel dependent (*Return On Assets*)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel independent (*Value added Human capital (VAHU)*)

$X_2$  = Variabel independent (*Value added capital employed (VACA)*)

$X_3$  = Variabel independent (*Structural capital value added (STVA)*)

$e$  = Standart Error

Penggunaan Analisis linier regresi berganda adalah untuk menguji hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif antara Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) dan Structural Capital Value Added (STVA) terhadap Profitabilitas perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” Juliandi dkk (2015, hal. 160) . Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

### **i. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal, (Juliandi, 2013)

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ( $\alpha=5\%$ )), (Juliandi, 2013)

### **ii. Uji Multikolinearitas**

Uji multikoleniritas menurut (Juliandi, 2013) Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai *tolerance* < 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.

- 2) Jika nilai *tolerance* > 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menurut (Juliandi, 2013) Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 4) Uji Autokorelasi

Menurut (Juliandi, 2013) Uji autikorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian, (Juliandi, 2013) Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara  $X_1, X_2, X_3$  berpengaruh terhadap  $Y$  ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

#### a. Uji t (t test)

Pada dasarnya, uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013)

Ketentuan:

1. Bila  $\text{Sig.} > \alpha = 0,05$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan
2. Bila  $\text{Sig.} \leq \alpha = 0,05$  artinya ada pengaruh yang signifikan

#### b. Uji F (F test)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen digunakan uji F. Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan uji F.

Ketentuan:

1. Bila  $\text{Sig.} > \alpha = 0,05$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan
2. Bila  $\text{Sig.} \leq \alpha = 0,05$  artinya ada pengaruh yang signifikan

### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, (Juliandi, 2013)

Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Koefisien Determinasi berkisar dari nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Hal ini berarti bila  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen, bila  $R^2$  semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variable independen terhadap variable dependen dan bila  $R^2$  semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien diterminasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D =Determinasi

R =Nilai Korelasi Berganda

100% =Persentase Kontribusi



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data ini terbagi atas variabel independen dan variabel dependen. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan otomotif yang menjadi sampel penelitian, yaitu sejak tahun 2014 sampai dengan 2018.

**Tabel IV. 1**  
**Sampel Penelitian Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018**

No	Saham	Emiten
1	AUTO	AstraOtoparts Tbk
2	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
3	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
4	INDS	Indospring Tbk
5	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
6	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2019

#### 1. Deskripsi Data

##### a. Profitabilitas (ROA)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dengan pengukuran *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Semakin besar nilai *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar. *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian

ini diukur dengan menggunakan laba bersih di bagi dengan menggunakan total aktiva. Berikut adalah hasil Return On Asset (ROA) pada masing -

masing Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Selama periode 2014 sampai dengan 2018.

**Tabel IV. 2**  
***Return On Asset (ROA) Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di***  
**Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018**

No	Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	AUTO	6,63	2,25	3,31	3,71	4,28	4,04
2	IMAS	-0,29	-0,09	-1,22	-0,19	0,24	-0,31
3	SMSM	24,09	20,78	22,27	22,73	22,62	22,50
4	INDS	5,59	0,08	2,00	4,67	4,46	3,36
5	LPIN	-2,23	-5,61	-13,40	71,60	10,86	12,24
6	PRAS	0,88	0,42	-0,17	0,26	0,39	0,36
	Rata - rata						7,03

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2019

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari *Return On Assets* adalah sebesar 7,03. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah SMSM, dan LPIN sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah AUTO, IMAS, INDS dan PRAS.

Nilai terendah diperoleh oleh AUTO adalah sebesar 2,25. Nilai terendah yang diperoleh oleh IMAS adalah sebesar -1,22. Nilai terendah yang diperoleh oleh SMSM adalah sebesar 20,78. Nilai terendah yang diperoleh oleh INDS adalah sebesar 0,08. Nilai terendah yang diperoleh oleh LPIN adalah sebesar 13,40. Nilai terendah yang diperoleh oleh PRAS adalah sebesar -0,17.

#### **b. *Value added Human Capital (VAHU)***

Dalam penelitian ini *value added human capital (VAHU)* dijadikan sebagai variabel bebas (dependen) atau  $X_1$ . Rasio ini menunjukkan

hubungan antara VA dan HC (Human Capital). Value Added Human Capital (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Konsisten dengan pandangan penulis IC lainnya, Pulic berargumen bahwa total *salary and wages cost* adalah indikator dari HC perusahaan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan HC adalah jumlah seluruh beban yang dikeluarkan perusahaan untuk tenaga kerja.

Berikut adalah data tabulasi perhitungan nilai *Value Added Human Capital* (VAHU) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018 :

**Tabel IV. 3**  
***Value Added Human Capital* (VAHU) Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018**

No	Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	AUTO	0,08	0,03	0,04	0,04	0,05	0,05
2	IMAS	-0,10	-0,02	-0,33	-0,06	0,09	-0,08
3	SMSM	1,09	1,07	1,01	0,94	0,91	1,00
4	INDS	0,98	0,02	0,36	0,80	0,65	0,56
5	LPIN	-0,26	-0,63	-1,07	11,15	0,79	2,00
6	PRAS	0,03	0,01	-0,01	0,01	0,01	0,01
	Rata - rata						0,59

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2019

Berdasarkan data perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 di atas, dapat dilihat bahwa rata – rata *Value Added Human Capital* (VAHU) mengalami penurunan di tahun 2015 dan tahun 2016, dimana tahun 2015 turun sebesar 0,22 dari tahun 2014 dan tahun 2016 turun sebesar 0,08 dari tahun 2015. Terjadi peningkatan di

tahun 2017 sebesar 2,15 dari tahun 2016 dan tahun 2018 menurun sebesar 1,73 dari tahun 2017.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan belum mampu menjaga *Value Added Human Capital* (VAHU) tetap mengalami peningkatan. Karena semakin tinggi nilai *Value Added Human Capital* (VAHU) maka perusahaan dapat dikatakan mampu meningkatkan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja sehingga dengan meningkatnya *Value Added Human Capital* (VAHU) maka *Return On Asset* (ROA) juga akan mengalami peningkatan.

**c. *Value Added Capital Employed* (VACA)**

Dalam penelitian ini *Value Added Capital Employed* (VACA) dijadikan sebagai variabel bebas (dependen) atau  $X_2$ . *Value added capital employeed* adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari physical capital. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap value added organisasi. VACA atau value added yang menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan.

Adapun data perhitungan *Value Added Capital Employed* (VACA) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel IV. 4**  
***Value Added Capital Employed (VACA) Perusahaan Otomotif yang***  
***Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018***

No	Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	AUTO	0,07	0,02	0,03	0,04	0,04	0,04
2	IMAS	-0,01	-0,01	-0,01	-0,01	0,01	-0,01
3	SMSM	0,24	0,21	0,22	0,23	0,23	0,23
4	INDS	0,06	0,01	0,02	0,05	0,04	0,04
5	LPIN	-0,02	-0,06	-0,13	0,71	0,11	0,12
6	PRAS	0,01	0,01	-0,01	0,01	0,01	0,01
	Rata - rata						0,07

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2019

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa rata – rata *Value Added Capital Employed (VACA)* pada tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan sebesar 0,03 dari tahun 2014, dan 0,01 dari tahun 2015. Akan tetapi pada tahun 2017 *Value Added Capital Employed (VACA)* mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,15 dari tahun 2016 dan pada tahun 2018 *Value Added Capital Employed (VACA)* kembali mengalami penurunan sebesar 0,10 dari tahun 2017.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan otomotif belum mampu mengelola modal perusahaan dengan baik agar mengalami peningkatan. Karena semakin tinggi *Value Added Capital Employed (VACA)* maka perusahaan dapat dikatakan mampu meningkatkan nilai tambah yang dihasilkan dari modal yang digunakan oleh perusahaan sehingga *Return On Asset* juga mengalami peningkatan.

**d. *Structural Capital Value Added( STVA)***

Dalam penelitian ini *Structural Capital Value Added (STVA)* dijadikan sebagai variabel bebas (dependen) atau  $X_3$ . *Structural*

*capital* adalah sarana dan prasarana yang mendukung karyawan untuk menciptakan kinerja yang optimum, meliputi kemampuan organisasi menjangkau pasar, hardware, software, database, struktur organisasi, patent, trademark, dan segala kemampuan organisasi untuk mendukung produktivitas karyawan.

Adapun data perhitungan *Structural Capital Value Added* (STVA) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014 - 2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel IV. 5**  
***Structural Capital Value Added* (STVA) Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018**

No	Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	AUTO	-0,09	-0,03	-0,04	-0,04	-0,05	-0,05
2	IMAS	0,09	0,02	0,25	0,06	-0,10	0,06
3	SMSM	12,55	15,80	133,81	-16,95	-9,77	27,09
4	INDS	-61,11	-0,02	-0,56	-3,88	-1,83	-13,48
5	LPIN	0,21	0,39	0,52	1,10	-3,84	-0,32
6	PRAS	-0,031	-0,01	0,01	-0,01	-0,01	-0,01
	Rata - rata						2,20

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2019

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa rata – rata *Structural Capital Value Added* (STVA) pada tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan sebesar 10,75 dari tahun 2014, dan 19,64 dari tahun 2015. Akan tetapi pada tahun 2017 dan 2018 *Structural Capital Value Added* (STVA) mengalami penurunan yaitu sebesar 25,62 dari tahun 2016 dan pada tahun 2018 *Structural Capital Value Added* (STVA) kembali mengalami penurunan sebesar 0,69 dari tahun 2017.

Hal ini menunjukkan *Structural Capital* dalam menghasilkan satu rupiahh dari *Value Added* (VA) belum cukup baik dikarenakan perusahaan belum mampu menaikkan nilai rata – rata. Dengan meningkatnya *Capital Value Added* (STVA)maka *Return On Asset* juga akan mengalami peningkatan.

## **B. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014) Variabel – variabel dalam penelitian dimasukkan ke program SPSS versi 23.00 dan menghasilkan output – output sesuai metode analisis data yang telah ditentukan berikut ini data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan terlihat pada tabel berikut ini :



**Tabel 4.6**  
**Hasil Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
VAHU	30	-1,07	11,15	17,68	,5893	2,06364
VACA	30	-,13	,71	2,12	,0707	,15106
STVA	30	-61,11	133,81	66,22	2,2072	27,74171
Profitabilitas	30	-13,40	71,60	210,92	7,0307	15,18380
Valid N (listwise)	30					

Sumber : Hasil SPSS (2019)

Tabel diatas adalah tabel *descriptive statistic* yang merupakan salah satu hasil output dari pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS terhadap data *Value added human capital* (VAHU), *Value added capital employed* (VACA), *Structural capital value added* (STVA) dan Profitabilitas (ROA) dimana tabel ini merupakan pengujian terhadap kualitas data penelitian yang dilihat dari nilai rata – rata nilai maksimum dan minimum selama 5 tahun penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diketahui bahwa *Value added human capital* (VAHU) diperoleh mean sebesar 0,5893 yang menunjukkan rata – rata besar modal manusia yang ada di perusahaan otomotif yang menjadi sampel. Nilai maksimum *Value added human capital* (VAHU) diketahui sebesar 11,15 yang berarti *Value added human capital* (VAHU) perusahaan otomotif dapat mencapai 11,15%. Dan nilai minimum *Value added human capital* (VAHU) yaitu -1,07 yaitu *Value added human capital* (VAHU) terendah perusahaan otomotif adalah 1,03% dan standar deviasi sebesar 2,06364.

Variabel *Value added capital employed* (VACA) menunjukkan seberapa besar efisiensi penggunaan modal oleh perusahaan. Rata – rata nilai *Value added capital employed* (VACA) sebesar 0,0707, nilai minimum yaitu sebesar -0,13, nilai maksimum yaitu sebesar 0,71 dan standar deviasi sebesar 0,15106.

Variabel *Structural capital value added* (STVA) menunjukkan seberapa besar modal struktural yang digunakan perusahaan untuk menciptakan kekayaan. Rata – rata nilai *Structural capital value added* (STVA) dari seluruh sampel adalah 2,2072, nilai minimum yaitu sebesar -61,11, nilai maksimum 133,81 dan standar deviasi sebesar 27,74171.

Untuk variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya. Nilai rata – rata dari *Return On Asset* (ROA) yaitu 7,0307, nilai minimum yaitu sebesar -13,40, nilai maksimum 71,60 dan nilai standar deviasi yaitu sebesar 15,18380.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih dari variabel bebas (X). Dengan bantuan program SPSS 23.00

Berikut regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \mathbf{bx1} + \mathbf{bx2} + \mathbf{bx3}$$

Dimana :

$\alpha$  = Konstanta Persamaan Regresi

$x1$  = *Value added human capital* (VAHU)

$x_2$  = Value added capital employed (VACA)

$x_3$  = Structural capital value added (STVA)

Y = Profitabilitas

B = Koefisien Regresi

**Tabel IV. 7**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-,019	,107	
	VAHU	,172	,114	,023
	VACA	,98181	1,587	,977
	STVA	,005	,004	,008

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil SPSS (2019)

Dapat ditemukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bx_1 + bx_2 + bx_3$$

$$Y = -0,019 + 0,172X_1 + 0,98181X_2 + 0,005X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -0,019 dengan arah hubungannya negative menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka ROA tengah mengalami penurunan sebesar -0,019 atau sebesar -1,9%.
- Koefisien regresi variabel *Value added human capital* (VAHU) sebesar 0,172 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Value added human capital* (VAHU) maka akan diikuti oleh

peningkatan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,172 atau 17,2% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

- c. Koefisien regresi variabel *Value added capital employed* (VACA) sebesar 0,98181 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Value added capital employed* (VACA) maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Asset* (ROA) sebesar 98,18% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d. Koefisien regresi variabel *Structural capital value added* (STVA) sebesar 0,005 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Structural capital value added* (STVA) maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Asset* (ROA) 0,5% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu yaitu *Value added human capital* (VAHU), *Value added capital employed* (VACA), *Structural capital value added* (STVA). Mengingat data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, untuk mengetahui apakah model regresi benar – benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi kemudian baru dilakukan uji hipotesis melalui uji-t dan uji-f serta koefisien determinasi (R-Square).

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati data normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram maupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*.

Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk uji statistik apakah data terdistribusi normal ataukah tidak terdistribusi normal. Uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut : jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka terdistribusi secara normal. Uji *Kolmogorov* dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel IV. 8**  
**Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,47489725
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,137
	Negative	-,075
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,158 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

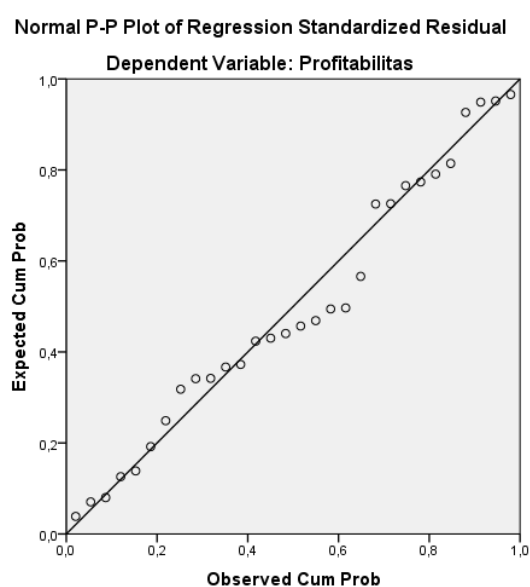
Sumber : Hasil SPSS (2019)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* variabel *Value added human capital* (VAHU), *Value added capital*

*employed* (VACA), *Structural capital value added* (STVA) dan Profitabilitas (ROA). telah terdistribusi secara normal karena masing-masing dari variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 (5%). Nilai variabel yang memenuhi standar yang ditetapkan dapat pada baris Asymp.sig. (2-tailed). Dari tabel tersebut terdapat nilai Asymp.sig. (2-tailed) = 0,158 (15,8%). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel telah terdistribusi secara normal.

Metode lain untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-Plot atau dengan melihat Histogram dari residualnya.

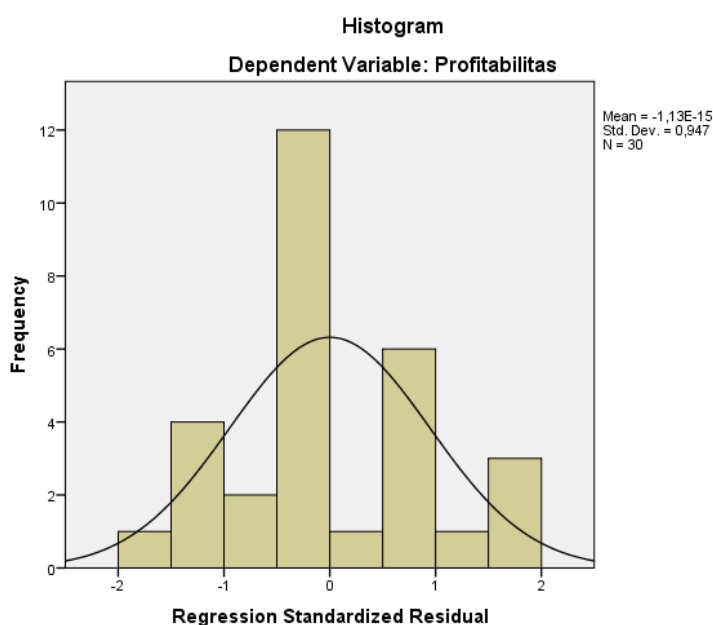
**Gambar IV. 1**  
**Uji Normalitas Data**



Sumber : Hasil SPSS (2019)

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas data menunjukkan penyebaran titik – titik data cenderung mendekati garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menyimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

**Gambar IV. 2**  
**Uji Normalitas Data**



Pada gambar diatas diketahui bahwa grafik histogramnya menunjukkan bahwa variabel cenderung normal dikatakan garis tengah atau titik nol dari diagram hampir mendekati tengah.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model. Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Uji Multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

- 1) Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Bila  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas.
- 3) Bila  $Tolerance > 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Bila  $Tolerance < 0,1$  maka terjadi Multikolinearitas.

Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV. 9**  
**Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
VAHU	,155	6,432
VACA	,151	6,629
STVA	,870	1,150

a. Dependent Variable: Profitabilitas  
Sumber : Hasil SPSS (2019)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa :

Nilai VIF VAHU = 6,432 < 10 dan nilai tolerance VAHU = 0,155 > 0,1

Nilai VIF VACA = 6,629 < 10 dan nilai tolerance 0,151 > 0,1

Nilai VIF STVA = 1,150 < 10 dan nilai tolerance 0,870 > 0,1

Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

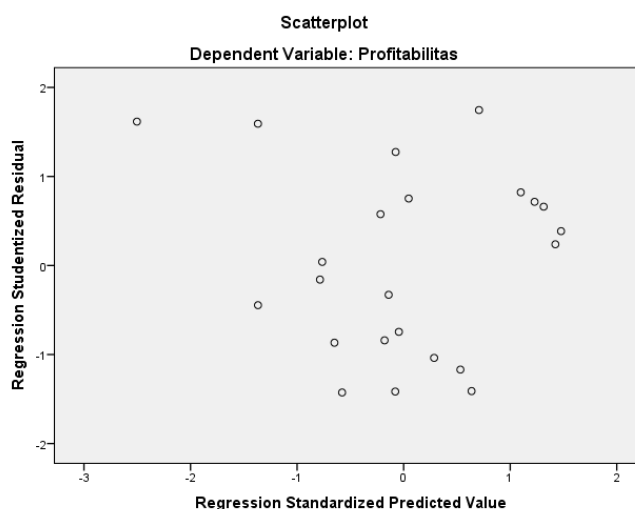


### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain berbeda. Sedangkan terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dapat dilihat pada gambar dibawah yaitu, sebagai berikut :

**Gambar IV. 3**  
**Uji Heterokedastisitas**



Sumber : Hasil SPSS (2019)

Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik – titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik – titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dari hasil output SPSS versi 23.00 (gambar scartterplot) diatas, didapat titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola yang teratur dan titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0. Jadi, kesimpulannya adalah variabel bebas tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

#### **4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah melihat nilai Durbin Waston (D-W) dalam hal ini ketentuannya adalah :

1. Jika D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada korelasi

3. Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

**Tabel IV. 10**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000 <sup>a</sup>	,999	,999	,50155	1,319

a. Predictors: (Constant), STVA, VAHU, VACA

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil SPSS (2019)

Dari data diatas diketahui bahwa nilai Durbin – Watson = 1,319 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif dalam penelitian ini.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara serempak dan secara parsial antara pengaruh *Value added human capital* (VAHU), *Value added capital employed* (VACA), *Structural capital value added* (STVA) terhadap profitabilitas (ROA). Penguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F.

##### a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t. Hasil penguji dapat dilihat pada tabel Coefficients<sup>a</sup>

Ketentuan:

1. Bila  $\text{Sig.} > \alpha = 0,05$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan
2. Bila  $\text{Sig.} \leq \alpha = 0,05$  artinya ada pengaruh yang signifikan

**Tabel IV.11**

**Hasli Uji Signifikan t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,019	,107		-,174	,863
VAHU	,172	,114	,023	1,498	,146
VACA	,98181	1,587	,977	61,849	,000
STVA	,005	,004	,008	1,271	,215

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil SPSS (2019)

**1. Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh Value added human capital (VAHU) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dari tabel IV. dapat diketahui bahwa Value added human capital (VAHU) memiliki nilai signifikansi  $0,146 > 0,05$  dimana . Hal ini menyatakan bahwa variabel (VAHU) Value added human capital ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) yang diukur dengan ROA (Return On Asset).

**2. Pengujian hipotesis 2: Pengaruh Value added capital employed (VACA) Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dari tabel IV. dapat diketahui bahwa Value added capital employed (VACA) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hasil pengolahan terlihat bahwa nilai Sig.  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Artinya ada pengaruh signifikan Capital Employed Efficiency (CEE) terhadap Return On Asset (ROA).

**3. Pengujian Hipotesis 3 : Pengaruh Structural capital value added (STVA) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dari tabel IV.1 dapat diketahui bahwa Structural capital value added (STVA) dengan nilai signifikansi  $0,215 > \alpha = 0,05$  Hal menunjukkan

bahwa variabel(STVA)*Structural capital value added* ( $X_3$ ) tidakada berpengaruhsignifikan terhadap Profitabilitas (Y) yang diukur dengan menggunakan ROA(*Return On Asset*).

#### b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel Anova<sup>a</sup> dibawah ini

Ketentuan:

1. Bila Sig. >  $\alpha = 0,05$  artinya ada pengaruh tidak signifikan
2. Bila Sig.  $\leq \alpha = 0,05$  artinya ada pengaruh yang signifikan

**Tabel IV. 12**  
**Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6679,349	3	2226,450	8850,931	,000 <sup>b</sup>
	Residual	6,540	26	,252		
	Total	6685,890	29			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), STVA, VAHU, VACA

Sumber Hasil SPSS (2019)

#### 4. Pengujian Hipotesis 4 : *Value added human capital* (VAHU), *Value added capital employed* (VACA), *Structural capital value added* (STVA), Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$  Maka dapat disimpulkan bahwa *Value added human capital* (VAHU), *Value added capital employed* (VACA), *Structural capital*

*value added* (STVA) berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA)

### 5. Uji Koefisien Determinasi

Indikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dan menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) Semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terikat dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

**Tabel IV. 13**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 <sup>a</sup>	,999	,999	,50155

a. Predictors: (Constant), STVA, VAHU, VACA

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0,999 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh *Value added human capital* (VAHU), *Value added capital employed* (VACA), *Structural capital value added* (STVA) terhadap variabel Profitabilitas (ROA) sebesar

99,9% artinya *Value added human capital* (VAHU), *Value added capital employed* (VACA), *Structural capital value added* (STVA) memiliki proforsi pengaruh terhadap Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan (ROA) sebesar 99,9% sedangkan sisanya 1% (100% - 99,9%) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh *Value added human capital* (VAHU) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara *Value added human capital* (VAHU) terhadap profitabilitas (ROA) diperoleh nilai nilai signifikansi  $0,146 > \alpha = 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa *Value added human capital* (VAHU), tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018.

Menurut (Ulum, 2013) *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Dengan memperhatikan *Human Capital* (HC) perusahaan dapat menilai seberapa banyak *Value Added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Dengan meningkatnya *Value Added* maka *Return On Asset* perusahaan juga akan semakin meningkat. Karena semakin tinggi *Value Added Human Capital* (VAHU) berarti *Return On Asset* (ROA) perusahaan baik sehingga kinerja keuangan perusahaan juga baik.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Fariz Kazhimy dan Sri Sulasmiyati yang menyimpulkan bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Namun hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Kartika & Hatane, 2013). Penelitian tersebut menyatakan bahwa VAHU bernilai negatif dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

## **2. Pengaruh *Value added capital employed* (VACA) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai pengaruh antara *Value added capital employed* (VACA) terhadap profitabilitas (ROA) diperoleh dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa *Value added capital employed* (VACA) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018.

*Value added capital employed* (VACA) merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupa *capital asset*. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan *capital asset* yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar.

Hal ini menunjukkan bahwa *Value added capital employed* (VACA) merupakan suatu indikator efisiensi nilai tambah terhadap modal yang



digunakan. Dengan memperhatikan *Value added capital employed* (VACA) perusahaan dapat menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal yang digunakan sehingga semakin tinggi nilai *Value added capital employed* (VACA) maka *Return On Asset* juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Value added capital employed* (VACA) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini sejalan dengan penelitian (Kartika & Hatane, 2013) VACA terdapat berpengaruh yang signifikan terhadap ROA, adanya kemungkinan bahwa perusahaan cenderung menggunakan *physical capital*, sehingga dapat dikatakan *capital employed* yang dimiliki perusahaan dapat memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firer dan William yang menyatakan bahwa VACA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

### **3. Pengaruh *Structural capital value added* (STVA) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara *Structural capital value added* (STVA) terhadap profitabilitas (ROA) diperoleh nilai dengan nilai signifikansi  $0,215 > \alpha = 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa *Structural capital value added* (STVA), tidak ada berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018.

Menurut (Baroroh, 2013) structural capital merupakan kemampuan organisasi meliputi infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur dan budaya organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan modal intelektual yang optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai *Structural Capital* (SC) maka tidak ada pengaruhnya dengan *value added* (VA) sehingga semakin tinggi nilai *Value Added Structural Capital* atau (STVA) maka tidak ada pengaruhnya terhadap *Return On Asset*.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Value Added Structural Capital* (STVA) tidak ada berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa *Value Added Structural Capital* (STVA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent (ROA). Artinya perusahaan mampu mengolah structural capitalnya seperti meningkatnya system operasional perusahaan, menjaga budaya perusahaan dan mengolah intellectual property secara efektif. Namun penelitian ini mendukung penelitian dari (Suhendah, 2012) yang menyatakan bahwa *Structural Capital* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

#### **4. Pengaruh *Value added human capital* (VAHU), *Value added capital employed* (VACA), *Structural capital value added* (STVA), Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa *Value added human capital* (VAHU), *Value added capital employed* (VACA), *Structural capital*

*value added* (STVA) berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap Profitabilitas (ROA).

Hasil ini mendukung penelitian dari Kartika dan Hatane, hasil pengukuran yang dilakukan atas ketiga komponen *intellectual capital* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Apabila semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, maka dapat menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Apabila perusahaan dapat mengelola aset dengan baik serta mampu menekan biaya operasional, maka nilai tambah (*value added*) perusahaan dapat meningkat yang merupakan hasil atas kemampuan intelektual perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Hermawan & Wahyuaji, hasilnya IC yang diukur dengan VAICTM tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap ROA..

Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0,99 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh *Value added human capital* (VAHU), *Value added capital employed* (VACA), *Structural capital value added* (STVA) terhadap variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 99,9% artinya *Value added human capital* (VAHU), *Value added capital employed* (VACA), *Structural capital value added* (STVA) memiliki proforsi pengaruh terhadap Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan (ROA) sebesar 99,9% sedangkan sisanya 1% (100% - 99,9%) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *Value added human capital* (VAHU), *Value added capital employed* (VACA), *Structural capital value added* (STVA) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Value added human capital* (VAHU) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).
2. *Value added capital employed* (VACA) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).
3. *Structural capital value added* (STVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).
4. *Value added human capital* (VAHU), *Value added capital employed* (VACA), *Structural capital value added* (STVA) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, untuk lebih memperhatikan *Return On Asset* (ROA) yang diukur merupakan salah satu ukuran profitabilitas perusahaan, kreditur dan investor akan melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam hal ini penulis menyarankan sebaiknya perusahaan dapat memperhatikan *Intellectual Capital* dengan baik guna memaksimalkan kegiatan operasional sehingga perusahaan mampu mendapatkan laba yang tinggi dari hasil *Value Added* (VA).
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lainnya yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan seperti pada penelitian sebelumnya agar hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, N. (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Baroroh, N. (2013). Analisis Pengaruh Modal Intelektua lterhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2), 172–182.
- Bornemann, M., & Leitner, K. . (2002). Measuring and Reporting Intellectual Capital :The Case Of a Research Technology Organization. *Singapore Management Review*, 24(3), 7–19.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan* (5th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Eka Nurmala Sari. (2018). PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL DI DALAM LAPORAN TAHUNAN (STUDI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1, 108–122.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriani Saragih. (2013). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN Fitriani. *Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Pembangunan*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press.
- Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: CAPS.

- Indonesia, I. A. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juliandi, A. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif, untuk Ilmu-ilmu Bisnis*. Medan: M2000.
- Juliandi, A., & Irfan. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu - Ilmu Bisnis*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: Umsu Press.
- Kartika, M., & Hatane, S. E. (2013). Pengaruh Intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 5–25.
- Kazhimy, A. F. (2019). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ( Studi pada Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 ), 72(2), 30–39.
- Kumalasari, P. D., & Astika, I. B. P. (2013). Pengaruh Modal Intelektual pada Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 278–291.
- Mayo, A. (2000). The Role of Employee Development in The Growth of Intellectual Capital. *Personal Review*, 29(4), 105–124.
- Muhanik, U., & Septiarini, D. F. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(1), 1–13.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murti, C. (2010). *Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan*. Universitas Diponegoro.
- Nainggolan, E. P., & Akuntansi, P. S. (2019). International Conference on Global Education VII “ Humanising Technology For IR . 4 . 0 ” International Conference on Global Education VII “ Humanising Technology For IR . 4 . 0

,” (2011), 1–2.

- Rachmawati, R. D. (2012). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Dimoderasi Budaya Organisasi pada Industri Perhotelan yang Go-Publik di Indonesia. *JIMMU*, 2(2), 124–144.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhendah, R. (2012). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang Go Public di Indonesia pada Tahun 2005-2007*. Tarumanagara.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan IB-VAIC Di Perbankan Syariah. *Inferensi*, 7(1), 185–206.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPPSTIMYKPN.



## PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, .....20...

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : DEWI SARI WILASIH  
N P M : 1505170012  
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / IESP  
Alamat : JL. AMPARA VIII  
Judul Skripsi : PENGARUH INTELECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester 1 s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Sertifikat Kompri Al-Islam Kemuhammadiyahian 1 Lembar
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam Map warna Biru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam  
Pemohon

*Dewi*

DEWI SARI WILASIH

Disetujui oleh:  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

H. JANURI, SE., MM., M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : DEWI SARI WILASH  
 N P M : 1505170012  
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN 27 FEBRUARI 1997  
 Program Studi : Akuntansi / Manajemen / IESP  
 Agama : ISLAM  
 Status Perkawinan : BELUM KAWIN  
 Alamat Rumah : JL AMPERA VIII  
 .....

..... Tel.....

Pekerjaan/Instansi : .....

Alamat Kantor : .....

..... Tel.....

Melalui surat permohonan tertanggal 17 SEPTEMBER 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 17 September 2019

Saya yang Menyatakan



**SURAT PERNYATAAN  
PENELITIAN/SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : DEWI SARI WILASIH  
 NPM : 1505170012  
 Konsentrasi : Keuangan  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi  
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian./ skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan ..... 2019

Pembuat Pernyataan



DEWI SARI WILASIH

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 896/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/7/12/2018

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 7/12/2018

Dengan hormat.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dewi Sari Wilasih  
NPM : 1505170012  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : KEUANGAN


Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. dalam keuangan desa seringkali anggaran pendapatan dan belanja desa tidak berimbang antara penerimaan dan pengeluaran  
2. Pentingnya manajemen keuangan daerah yang mampu mengontrol kebijakan keuangan daerah secara ekonomis, efisien, transparan dan akuntabel.  
3. Sebagian apatur desa belum paham tentang akuntansi
- Rencana Judul : 1. Analisis good governance dalam penyaluran hibah dana desa  
2. Peran perangkat desa terhadap pengelolaan keuangan dana desa  
3. Analisis pengelolaan keuangan desa dalam upaya mewujudkan good village governance and clean government

Objek/Lokasi Penelitian : Di Desa Wilni Durin, KEC.Silih Nara, KAB Aceh Tengah  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Dewi Sari Wilasih)


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN**  
**BISNIS**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

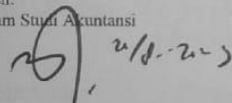
---

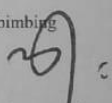
**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**


Nomor Agenda: 896/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/7/12/2018

Nama Mahasiswa : Dewi Sari Wilasih  
 NPM : 1505170012  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : KEUANGAN  
 Tanggal Pengajuan Judul : 7/12/2018  
 Judul yang disetujui Program Studi : Nomor ....., atau;  
 Alternatif judul lainnya.....

Nama Dosen pembimbing : Fitriani Saragih, SE, M.Si (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : PENGARUH INTELEKTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
 (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh: Ketua Program Studi Akuntansi  
  
 (Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, RABU 21 AGUSTUS 2019  
 Dosen Pembimbing  
  
 (FITRIANI SARAGIH SE,MSI)


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

---

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

---

**NOMOR : 1285 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**  
 Pada Tanggal : **07 Desember 2018**  
 Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Dewi Sari Wilasih**  
 N P M : **1505170012**  
 Semester : **IX (Sembilan)**  
 Program Studi : **Akuntansi**  
 Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Dosen Pembimbing : **Fitriani Saragih., SE., M.Si.**


Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 21 Agustus 2020**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 20 Dzulhijjah 1440 H  
 21 Agustus 2019 M

Dekan *W*

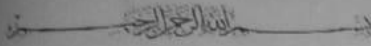
  
**H. Januri, SE, MM, M.Si**



**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, kamis 27 juni H  
..... 2019 M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

D	E	W	I	S	A	R	I	W	I	L	A	S	I	H		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

NPM : 

1	5	0	5	1	7	0	0	1	2							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir : 

M	E	O	A	N	2	7	F	E	B	R	U	A	R	I		
1	9	9	7													

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

J	L	A	M	P	B	R	A	V	I	I						
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

Tempat Penelitian : 

B	U	R	S	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Alamat Penelitian : 

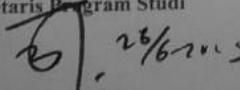
J	L	I	R	H	J	U	A	N	D	A	B	A	R	U		
N	O	A	S	-	A	6	P	S	M	E	R	A	H			
B	a	r	k	e	c	M	e	d	a	n	K	O	T	a		


Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
  
(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Wassalam  
Pemohon  
  
(Dewi SARI WILASIH, ....)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk mengetahui surat ini agar disebarkan  
sebelum dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1640 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2019  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RISET

Medan, 24 Syawal 1440 H  
28 Juni 2019 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Medan

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dewi Sari Wilasih  
NPM : 1505170012  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dekan ✓




H. Januri, SE, MM, M.Si.

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pritinggal.





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

---

\*menjauhkan surat ini agar disebarkan  
\*jika ada kesalahan harap diinformasikan  
\*tanggal dan tanggalnya

Nomor	: 1640 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2019	Medan, 24 Syawal 1440 H
Lampiran	: -	28 Juni 2019 M
Perihal	: <b><u>IZIN RISET</u></b>	

Kepada  
 Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
 Jln. Juanda No. A5-A6  
 Medan

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )


Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Dewi Sari Wilasih
NPM	: 1505170012
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh**


Dekan ✓




**H. Januri, SE, MM, M.Si.**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pritinggal.


**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

  
**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari  
 Senin, 02 September 2019 menerangkan bahwa:

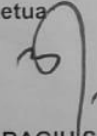
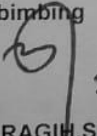
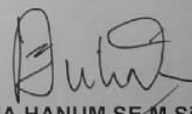
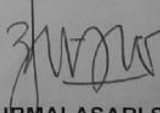
Nama : DEWI SARI WILASIH  
 N.P.M. : 1505170012  
 Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 27-02-1997  
 Alamat Rumah : JL.AMPERA VIII


JudulProposal : PENGARUH INTELECTUAL CAPITAL TERHADAP  
 PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG  
 TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan  
 pembimbing : Fitriani Saragih, SE, M.Si, 13/9-2019

Medan, 02 September 2019

TIM SEMINAR

<p>Ketua            FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si</p> <p>Pembimbing            FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si</p>	<p>Sekretaris            ZULIA HANUM, SE, M.Si</p> <p>Pembanding            DR.EKA NURMALASARI, SE, M.Si</p>
--	--

Diketahui / Disetujui  
 An. Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 ADE GUNAWAN, SE, M.Si



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk surat ini agar disebutkan  
panggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 5748 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 23 Muharram 1441 H  
23 September 2019 M

Kepada  
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Dewi Sari Wilasih  
N P M : 1505170012  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia



Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan



H. Januri., SE., MM., M.Si

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00902/BEL.PSR/09-2019  
Tanggal : 27 September 2019

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Muchtar Basri No.3  
Medan


Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dewi Sari Wilasih  
NIM : 1505170012  
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pinfor Nasution**  
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT PERPUSTAKAAN**  
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
 Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 3015/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana  
 Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

**Nama** : Dewi Sari Wilasih  
**NPM** : 1505170012  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Jurusan/ P.Studi** : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas  
 Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Muharram 1441 H  
12 September 2019 M

**Kepala UPT Perpustakaan,**  
  
**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Dewi Sari Welasih  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 27 Februari 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke- : 2 (Dua) dari 3 (Tiga) bersaudara  
Alamat : Dusun II Wihni Durin

**DATA ORANG TUA**

Nama Bapak : Sutarno  
Nama Ibu : Khairiah Lubis  
Alamat : Dusun II Wihni Durin

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

2003 - 2009 : SDN 5 Silih Nara  
2009 - 2012 : SMPN 3 Takengon  
2012 - 2015 : SMAN 4 Takengon  
2015 - 2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, October 2019

Penulis,

**DEWI SARI WILASIH**  
NPM. 1505170012